

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 7, 2024, Halaman 162-168
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12522414)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12522414>

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Materi Kubus Dan Balok Bermuatan Alat-Alat Tradisional Dayak Kanayatn

Irena Christantya^{1*}, Reni Astuti², Sandie³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi, IKIP PGRI Pontianak, Jl. Ampera Nomor 88 Kota Baru, Pontianak

Abstrak

Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah dapat menghasilkan sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sekarang. Pemanfaatan lembar kerja peserta didik yang bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn menjadi dampak yang baik sehingga mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini merupakan penelitian Pengembangan dengan model penelitian ADDIE. Penelitian dilakukan di SMPN 06 Mempawah Hulu dengan sampel penelitian kelas VIII berjumlah 25 siswa. Analisis data dalam penelitian menggunakan tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Hasil validasi ketiga validator terhadap LKPD yaitu tingkat kevalidan dengan rata-rata persentase kevalidan sebesar 89,2% dengan kriteria sangat valid. Tingkat kepraktisan persentase dari respon guru dan respon siswa dengan rata-rata persentase sebesar 93,4% dengan kriteria sangat praktis. Hasil tes menunjukkan 25 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang tidak tuntas, dari tes akhir berupa soal essay tersebut menghasilkan tingkat keefektifan dengan rata-rata persentase sebesar 86,67% dengan kriteria sangat efektif. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: *LKPD, Alat-Alat Tradisional Dayak Kanayatn, Kubus dan Balok*

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 23 June 2024

PENDAHULUAN

Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Prastowo (2012:204) menyatakan LKPD merupakan bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk yang harus dilakukan oleh peserta didik. Majid (2014:371) menyatakan Lembar Kerja (LK) atau Lembar Tugas (LT) dimaksudkan untuk memicu dan membantu siswa melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai suatu pemahaman, keterampilan dan sikap. LKPD berisi langkah-langkah yang menuntun peserta didik untuk menemukan sesuatu, langkah-langkah tersebut tersusun secara sistematis dan beraturan sehingga peserta didik bekerja dengan benar dan beruntun sesuai yang diharapkan guru (Silvia: 2019:40).

Umumnya, lembar kerja peserta didik (LKPD) disajikan dalam bentuk yang monoton, tidak berwarna dan tidak menarik sehingga keinginan belajar siswa menjadi kurang terutama pada materi Bangun Ruang. Saat ini, guru dituntut untuk dapat menyajikan masalah-masalah matematika dengan kemasan yang menarik sehingga siswa juga dapat memiliki minat yang besar untuk dapat belajar matematika. Oleh karena itu, maka guru hendaknya mengembangkan dan membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) yang membuat siswa menjadi tertarik dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap apa yang dilihatnya dalam LKPD tersebut. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu bahan ajar dan sumber belajar yang berperan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran (Septian: 2019: 59-67). LKPD dapat digunakan untuk meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika dalam konteks budaya lokal dirancang untuk fokus pada materi yang relevan dengan budaya asal siswa. Rohaeti (2011:141), berikut tahap yang harus di tempuh guru matematika dalam memasukkan materi budaya ke dalam pembelajaran matematika adalah (1) Pembelajaran matematika berbasis budaya lokal (2) pembelajaran matematika dengan pendekatan

multikultural (3) pembelajaran matematika dengan pendekatan silang budaya. Sofa (2008:1) pembelajaran matematika bermuatan budaya lokal dapat menggambarkan keterkaitan antar konsep dalam matematika dengan komunitas siswa, dan membantu siswa untuk dapat menunjukkan atau mengekspresikan keterkaitan konsep matematika yang dipelajarinya dengan budaya komunitasnya. Akibatnya, pembelajaran menjadi menarik dan mengasyikan karena memungkinkan terciptanya makna dalam konteks berdasarkan pengalaman awal siswa sebagai anggota masyarakat budaya. Pembelajaran Matematika berbasis budaya lokal menitikberatkan pada penciptaan lingkungan belajar yang dinamis, yang mengakui keberadaan siswa dari segala latar belakang, pengalaman dan pengetahuan.

Budaya adalah kebiasaan adat istiadat yang umumnya dilakukan oleh masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya atau kultur dapat diartikan sebagai pikiran, akal, budi hasil. Kebudayaan dapat dipandang sebagai konfigurasi tingkah laku yang dipelajari, dimana unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya. Peristilahan alat-alat tradisional merupakan peristilahan yang menggambarkan alat-alat yang digunakan oleh sekelompok masyarakat (Novi, 2022:7). Alat yang digunakan masih tradisional atau sudah dikenal sejak lama. Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan alat-alat tradisional dayak kanyatn yang digunakan untuk pergi ke hutan atau dalam bahasa dayak kanyatn Alat Unto'k ka'Udas. Salah satu nama alat tradisional yang akan digunakan adalah Pasira'. Alat-alat ini digunakan setiap hari oleh masyarakat dayak kanyatn khususnya masyarakat dayak daerah Kabupaten Landak. Dengan mengimplementasikan alat-alat tersebut ke dalam masalah matematis, diharapkan mampu membuat siswa semakin berminat dalam menyelesaikan masalah matematis dan menjadikan siswa lebih bersemangat serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti akan mengembangkan LKPD pada pembelajaran yang akan dikaitkan dengan budaya lokal. Memilih LKPD yang dikaitkan dengan alat-alat tradisional bukan tidak memiliki alasan yang kuat. Peneliti telah melakukan praobservasi yang dilaksanakan pada tanggal 20-29 Maret 2023 di SMP Negeri 6 Mempawah Hulu, dengan melihat situasi sekolah dan proses belajar mengajar ada beberapa hal yang peneliti dapat ketahui diantaranya : proses belajar mengajar di SMP Negeri 6 Mempawah Hulu masih kurang efektif karena media pembelajaran yang belum memadai, cara mengajar guru yang monoton dan hanya terfokus pada buku paket, buku paket yang terbatas dan hanya sedikit contoh soal dalam buku paket sehingga kurangnya latihan soal untuk siswa. Selain itu peneliti juga telah melakukan sedikit wawancara dengan guru mata pelajaran matematika. Beliau menjelaskan keterbatasan media pembelajaran membuat beliau kesulitan dalam menyampaikan materi, beliau juga berpendapat bahwa kurangnya contoh soal dalam buku paket dan terbatasnya alat-alat penunjang untuk dapat menjelaskan materi membuat siswa kurang memahami materi. Selain dengan guru mata pelajaran, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Mempawah Hulu. Menurut siswa, terbatasnya perangkat pembelajaran membuat mereka kesulitan dalam memahami materi, soal-soal dalam buku paket yang sulit dimengerti dan pengetahuan tentang rumus kubus dan balok yang kurang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan dengan rancangan penelitian ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Pelaksanaan (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Subjek dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, subjek pengembangan atau ahli dan subjek uji coba produk. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 06 Mempawah Hulu. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan teknik pengukuran dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket respon guru dan siswa, lembar validasi, dan tes pemecahan masalah matematis. Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tingkat kevalidan dengan kriteria minimal valid, tingkat kepraktisan dengan kriteria minimal praktis, dan keefektifan dengan hasil uji nilai signifikan tolak H_0 jika nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$ atau Tolak H_a jika nilai sig.(2-tailed) $> 0,05$.

HASIL

Pada tahap analisis awal, peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menetapkan masalah dasar yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika. Peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran kelas VIII SMP Negeri 06 Mempawah Hulu berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang dilaksanakan pada tanggal 23 maret 2023 kelas VIII SMP Negeri 6 Mempawah Hulu. Menurut siswa, terbatasnya perangkat pembelajaran membuat mereka kesulitan dalam memahami materi, soal-soal dalam buku paket yang sulit dimengerti dan pengetahuan tentang rumus kubus dan balok yang kurang.

Hal itu dibuktikan pada hasil praobservasi yang dilakukan peneliti bahwa siswa masih kesulitan untuk menyelesaikan tugas kubus dan balok yang diberikan. Untuk mengatasi hal itu guru dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bermuatan Alat-alat Tradisional Dayak Kanayatn bisa menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu peneliti berpikir untuk mngembangkan media pembelajaran tersebut untuk dapat menarik minat siswa untuk menyelesaikan masalah matematis kubus dan balok dan memudahkan siswa untuk memahami materi kubus dan balok.

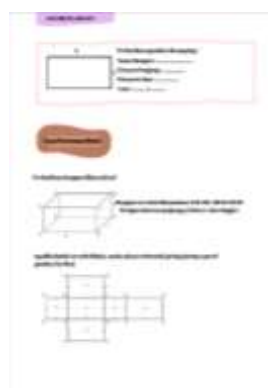
Lembar Kerja Peserta Didik bermuatan Alat-alat Tradisional Dayak Kanayatn suatu media pembelajaran yang memiliki keunggulan untuk mendorong siswa semakin memahami materi kubus dan balok dengan melakukan praktikum langsung menggunakan alat-alat tradisional yang sudah mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari.

Permbuatan produk dilakukan berdasarkan hasi praobservasi yang dilakukan mulai mendesain produk bahan ajar lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn. Desain produk yang dibuat meliputi: cover lembar kerja peserta didik, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pmbelajaran, materi kubus dan balok, evaluasi pembelajaran dan prakikum. Penyajian dalam lembar kerja peserta didik dibuat semenarik mungkin sehingga dapat menarik minat siswa untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan matematis kubus dan balok. Adapun rancangan awal LKPD bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tampilan Awal

Tampilan awal LKPD menampilkan materi yang akan dipelajari dan nama serta kelas siswa yang akan mengisi LKPD tersebut.



Gambar 2. Penyajian Materi

Materi LKPD adalah pembahasan tentang topik yang dibahas dalam LKPD tersebut. Isi LKPD juga memuat rangkuman cara mencari rumus luas permukaan kubus dan balok.



Gambar 3. Soal Latihan

LKPD bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi kubus dan balok serta dapat memudahkan siswa menjawab masalah matematis yang terdapat dalam LKPD.



Gambar 4. Praktikum Membuat Alat Tradisional

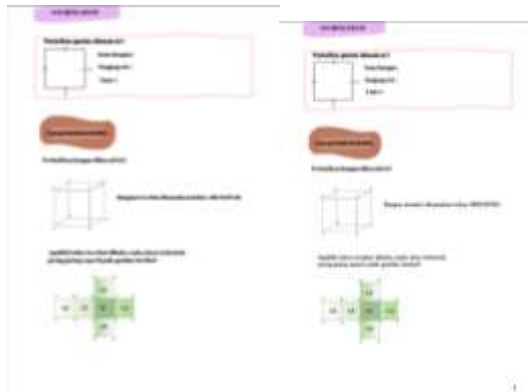
Praktikum menggunakan alat tradisional dayak kanayatn dilakukan di akhir pertemuan agar semakin merealisasikan bahwa alat tradisional dapat digunakan sebagai alat peraga menyelesaikan soal volume kubus.

Langkah selanjutnya adalah pengembangan, proses pengembangan bertujuan memperbaiki lembar kerja peserta didik yang dikembangkan dengan melakukan revisi agar vlembar kerja peserta didik tersebut menjadi produk yang valid, praktis, dan efektif. Adapun hasil validasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

Validasi	Validator			Rata - Rata	Kriteria
	1	2	3		
Media	95,00	96,67	98,33	96,67	Sangat Valid
Materi	89,29	93,57	95,71	92,86	Sangat Valid
Rata - Rata Persentase Validasi				94,76	Sangat Valid

Bahan ajar lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn mempunyai kriteria sangat valid dengan rata-rata skor 94,76%. Setelah validasi ahli, selanjutnya peneliti melakukan revisi produk. Revisi yang dimaksud merupakan perbaikan dari produk yang dikembangkan dan instrumen penilaian berdasarkan masukan, saran, atau komentar dari para validator. Sehingga lembar kerja peserta didik dan instrumen dapat digunakan untuk keperluan penelitian, dapat digunakan sebagai bahan ajar dikelas, serta spesifikasi produk dapat diterapkan pada lingkungan yang lebih luas. Adapun hasil revisi sebagai berikut.



Gambar 5. Tampilan Materi

Sebelum revisi, LKPD masih menggunakan font yang tebal dan belum memiliki nomor halaman. Sedangkan setelah revisi sudah menggunakan font yang normal dan memiliki nomor halaman.

Langkah selanjutnya adalah uji coba produk untuk mengetahui kepraktisan lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional Dayak kanayatn yang dikembangkan sebagai media pembelajaran pada materi kubus dan balok. Uji coba produk ini dilakukan di SMP Negeri 05 Mempawah Hulu. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui respon guru dan respon siswa.

Penilaian kepraktisan bahan ajar berupa angket respon yang dinilai oleh satu orang guru dan 25 siswa yang menggunakan bahan ajar selama pembelajaran. Pengisian angket respon guru dilakukan oleh guru setelah selesai mengamati proses pembelajaran yang menggunakan bahan ajar lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn. Sedangkan pengisian angket respon siswa dilakukan oleh siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn. Adapun skor penilaian angket respon guru terhadap bahan ajar lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Angket Respon Guru

Nama Guru	Persentase	Kriteria
	96%	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel, hasil analisis dari angket respon guru diperoleh skor 96%, sesuai dengan skala yang dikehendaki pada kepraktisan maka bahan ajar lembar kerja peserta didik beruatan alat-alat tradisional Dayak kanayatn memiliki kriteria sangat praktis. Adapun skor penilaian angket respon siswa terhadap bahan ajar lembar kerja peserta didik beruatan alat-alat tradisional Dayak kanayatn dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Respon Guru

Jumlah Data	Rata-Rata	Kriteria
25	96,8%	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel hasil analisis dari angket respon siswa diperoleh rata-rata skor 96,8%, sesuai dengan skala yang dikehendaki pada kepraktisan maka bahan ajar media lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional Dayak kanayatn memiliki kriteria sangat praktis.

Keefektifan lembar kerja peserta didik dilihat dari hasil uji t pretest dan posttest dengan menggunakan SPSS v.20. LKPD dinyatakan efektif apabila nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05. Sebelum melakukan uji t, dilakukan uji normalitas dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	Nilai	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.144	25	.193	.947	25	.210
	Posttest	.182	25	.082	.867	25	.076

a. Lilliefors Significance Correction

Dari perhitungan SPSS diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pretest adalah 0,210 dan posttest adalah 0,076 pada tabel Shapiro-Wilk dapat dilihat bahwa nilai tersebut $> 0,05$ sehingga data berdistribusi NORMAL. Selanjutnya disajikan nilai hasil uji paired t test sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Paired Sample Test*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	59.33360	11.75314	2.35063	64.18506	-54.48214	-25.242	24	.000

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar dengan menggunakan LKPD sebelum dan sesudah pembelajaran. Sehingga LKPD efektif digunakan dalam pembelajaran. Setelah dilakukan uji coba produk, lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn siap dikemas untuk menjadi produk akhir. Produk akhir ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini, karena penelitian ini dibatasi sampai tahap *Development*. Guru matematika ditempat uji coba memberikan pendapat bahwa lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn ini memudahkan siswa untuk memahami dan menyelesaikan masalah matematis yang berhubungan dengan balok dan kubus.

PEMBAHASAN

Model ADDIE yang digunakan bertujuan untuk melihat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn. Dikembangkannya lembar kerja peserta didik dianggap tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Lembar kerja peserta didik harus melewati kevalidan terlebih dahulu agar dapat diujicobakan terbatas melalui hasil validasi oleh validator, lalu kemudian ditentukan kepraktisan dan keefektifannya berdasarkan hasil angket respon dan hasil tes akhir berupa soal essay.

Kevalidan lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn oleh ahli materi diperoleh rata-rata persentase sebesar 91,9% dengan kriteria sangat valid, sedangkan dalam analisis validasi lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn oleh ahli media diperoleh rata-rata sebesar 86,6% dengan kriteria sangat valid, sehingga lembar kerja peserta didik layak untuk digunakan. Adapun hasil perhitungan oleh ahli materi dan ahli media diperoleh 89,2% tergolong sangat valid, lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn yang dikembangkan dapat digunakan dengan layak sebagai media pembelajaran.

Kepraktisan pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberi angket respon siswa. angket respon siswa diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 06 Mempawah Hulu yang berjumlah 30 orang diperoleh rata-rata sebesar 93,5% dengan kriteria sangat valid.

Hal ini sejalan dengan penelitian Penelitian Tiara Silvia dan Sri Mulyani (2019), yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatika pada Materi Garis dan Sudut. Kesimpulannya bahwa LKPD yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria kualitas yang baik, praktis dan valid. LKPD dikatakan sangat praktis berdasarkan kejelasan isi, kemenarikan tampilan, kemudahan bahasa, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kurikulum, kebenaran materi, kebergunaan dan nilai ekonomis, akan tetapi materi yang disajikan masih kurang sederhana.

Keefektifan pada lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn dengan cara pemberian tes akhir berupa soal essay yang berisi 5 soal. Soal tersebut diberikan kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 06 Mempawah Hulu yang berjumlah 30 orang. Setelah mendapatkan hasil tes akhir berupa soal essay diperoleh 22 orang siswa melebihi batas KKM dan 8 siswa nilainya berada dibawah KKM maka didapatkan hasil sebesar 86,6% dan tergolong tuntas

dengan ketuntasan KKM sekolah 70. Dikarenakan hasil yang diperoleh melewati batas KKM maka lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn sangat efektif sesuai dengan pedoman pada tabel kepraktisan serta kemampuan berpikir kritis siswa juga meningkat dikarenakan nilai dari hasil tes akhir berupa soal essay banyak yang melewati batas nilai KKM. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astika, dkk (2019: 93) Berdasarkan kategori yang ditentukan tingkat efektivitas, penggunaan lembar kerja peserta didik bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn dikategorikan efektif.

Tujuan penelitian ini adalah dapat menghasilkan sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sekarang. Pemanfaatan lembar kerja peserta didik yang bermuatan alat-alat tradisional dayak kanayatn menjadi dampak yang baik sehingga mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Evaluasi juga dilakukan pada beberapa tahap sebelumnya dengan melakukan beberapa perbaikan agar aplikasi menjadi lebih layak diterapkan.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari rumusan masalah yang sudah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kevalidan yang diperoleh dari hasil validasi ketiga validator terhadap LKPD yaitu tingkat kevalidan dengan rata-rata persentase kevalidan sebesar 89,2% dengan kriteria sangat valid, maka bahan ajar lembar kerja peserta didik dapat digunakan.
2. Tingkat kepraktisan LKPD bahwa tingkat kepraktisan persentase dari respon guru dan respon siswa dengan rata-rata persentase sebesar 93,4% dengan kriteria sangat praktis.
3. Tingkat keefektifan LKPD dianalisis berdasarkan hasil tes akhir berupa soal essay. Hasil tes menunjukkan 25 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang tidak tuntas, dari tes akhir berupa soal essay tersebut menghasilkan tingkat keefektifan dengan rata-rata persentase sebesar 86,67% dengan kriteria sangat efektif, maka dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik yang dikembangkan sangat efektif.

REFERENSI

- Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Novi, N., Patriantoro, P., & Sukamto, s. (2022). Peristilahan Alat-Alat Tradisional Dayak Kanayatn Desa Lingga Kecamatan Ambawang Kabupaten Kuburaya. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Khatulistiwa*, 7(7).
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Dira Press.
- Roehati, E. (2011). Transformasi Budaya melalui Pembelajaran Matematika bermakna disekolah. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 16(1), 139-147.
- Septian, R., Irianto, S., & Andriani, A. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis model realistic mathematics education. *jurnal educatio FKIP UNMA*, 5(1) 59-67.
- Silvia, T., & Mulyani, S. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Etnomatematika pada materi garis dan sudut. *Jurnal Hipotenusa*, 1(2), 38-45.